

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Di Indonesia, pendidikan mempunyai berbagai tingkatan atau jenjang yang harus dilewati, dimulai dari pendidikan dasar (Pendidikan Anak Usia Dini hingga SD), pendidikan menengah (SMP hingga SMA), pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), dan pendidikan formal maupun informal.

Universitas Negeri Jakarta merupakan perguruan tinggi yang mempunyai berbagai macam fakultas dengan beberapa program studi di dalamnya. Fakultas Teknik mempunyai 19 program studi strata satu (S-1) mumpuni, diantaranya adalah Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias yang memfasilitasi mahasiswa pada bidang kecantikan. Salah satu mata kuliah yang diajarkan pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias adalah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah yang ditempuh mahasiswa di semester lima masa perkuliahan.

Pada mata kuliah tersebut, mahasiswa mempelajari berbagai proses upacara adat, tradisi, dan tata rias pengantin (meliputi tata rias wajah, sanggul, paes, aksesoris, dan busana) di daerah Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Di daerah Yogyakarta, mahasiswa mempelajari tata rias Pengantin Gaya Yogyo Putri. Penerapan perkembangan teknologi dibutuhkan dan digunakan dalam mata kuliah tersebut sebagai cara untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan teknologi menciptakan sebuah kreasi baru untuk berbagai macam model pembelajaran. Hal yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat meliputi media audio, video, film, buku, dll yang dapat dilihat, didengar, dan digunakan oleh peserta didik. Pembelajaran pada zaman dahulu memakai barang secara fisik seperti buku teks, sekarang

sudah tergantikan dengan buku elektronik yang bisa kita sebut dengan *e-book*, yang bisa diakses hanya melalui gawai.

*E-book* merupakan representasi digital dan elektronik dari sebuah buku konvensional atau buku cetak yang menggabungkan berbagai elemen multimedia, termasuk teks, suara, dan video yang dapat diakses melalui komputer atau ponsel (Awaludin dkk., 2020). Kelebihan dari penggunaan *e-book* dibandingkan buku cetak adalah gambar atau foto dapat ditampilkan secara nyata, contoh gambar dapat dikenali oleh siswa, penggunaan relatif mudah, terjangkau karena menggunakan gawai, dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri (Damayanti dkk., 2023)

Pembuatan *e-book* sudah banyak mengalami inovasi dan kreasi. Salah satunya adalah berbentuk *flipbook*. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti *flipbook* dapat meningkatkan semangat, menghidupkan suasana, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarana dengan kemudahan akses dapat membangkitkan minat mahasiswa sehingga menjadikan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan mahasiswa saat menghadapi materi yang rumit (Hasanah dkk., 2021)

Pada pemanfaatan *flipbook* hampir sama dengan buku elektronik (*e-book*), namun dengan kemampuan untuk dibuka halaman per halaman yang dilengkapi dengan proyek animasi, video, teks, serta gambar yang merujuk kepada isi buku (Khasanah & Nurmawati, 2021). Beberapa fitur *flipbook* mampu memberikan efek *flipping* atau halaman yang bisa dibalik seperti buku teks, pembuatan buku dengan aplikasi yang relatif mudah, tampilan buku berupa gambar dan teks dapat dikombinasi dengan audio dan video (Anandari dkk., 2019).

Terdapat penelitian terdahulu berjudul “Pengembangan *E-Modul* Penataan Sanggul Pengantin Sunda Putri Berbentuk *Flipbook*” karya Nadya Nur Azizah (2024), peneliti melakukan uji kelayakan pada modul dengan hasil 88% pada validasi ahli materi, 92,8% pada validasi ahli media, 90% pada uji perorangan, dan 92,9% pada uji *small group*. Modul

tersebut dikatakan layak menjadi media pembelajaran. Penelitian tersebut menghasilkan produk yang sama yaitu berupa *flipbook*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada isi materi antara Sanggul Pengantin Sunda dengan Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri tradisional dan modifikasi.

Pada penelitian berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Tata Rias Pengantin Yogyakarta Putri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia” karya Mailinda (2020) mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk video dengan format MP4. Perbedaan penelitian tersebut adalah membahas materi Tata Rias Pengantin Yogyakarta Putri secara tradisional, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas materi Tata Rias Pengantin Yogyakarta Putri tradisional beserta modifikasinya.

Pada penelitian lain berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia” karya Euis Dian Ernawati (2017), mengembangkan sebuah modul cetak. Pada penelitian ini berisikan materi Tata Rias Pengantin Yogyakarta Putri tradisional. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penambahan Tata Rias Pengantin Yogyakarta Putri yang sudah dimodifikasi dengan menyesuaikan perkembangan zaman.

Pada beberapa penelitian tersebut belum tersedia sebuah pengembangan media pembelajaran berupa *e-book* (buku elektronik) berbentuk *flipbook* atau dengan tampilan buku digital yang dapat dibalik per halaman dengan pembahasan lengkap mengenai Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri bentuk tradisional dan modifikasi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan menggunakan *Google Form* didapatkan responden berasal dari mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, menyatakan bahwa 90,9% mahasiswa kesulitan dalam memahami teori Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri tradisional maupun modifikasi, 100% mahasiswa kesulitan dalam mempraktikkan Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri,

86,4% mahasiswa belum cukup memahami materi dari sumber belajar yang telah diberikan (modul dan *PPT*), dan 100% mahasiswa setuju membutuhkan sumber belajar berupa *e-book* berbentuk *flipbook* dengan materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta tradisional dan modifikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Irtawidjajanti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah, didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam penataan paes, sunggar, sanggul, dan detail pada aksesoris pengantin. Selain hal tersebut, mahasiswa kesulitan dalam menyelaraskan harmoni wajah pengantin dengan sanggul dan paes sehingga diperlukan latihan secara berulang dan pelengkap sumber belajar lain yang dapat diakses mahasiswa tanpa keterbatasan tempat dan waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbentuk *e-book* atau buku elektronik berbentuk *flipbook* sebagai pelengkap sumber materi pada pembelajaran Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri dengan mencakup materi mengenai bentuk tata rias wajah, penataan sanggul, paes, penggunaan aksesoris, dan busana baik untuk pengantin pria dan wanita dengan tampilan tradisional dan modifikasi.

Dengan adanya *e-book* ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menambah dan melengkapi sumber belajar yang bisa diakses tanpa keterbatasan tempat dan waktu, menjadi pedoman pembelajaran praktik untuk mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah, dan dapat membantu mahasiswa agar dapat belajar di luar jam pembelajaran.

Bentuk buku berupa *e-book* atau buku elektronik dengan model pengembangan ADDIE, yang dapat membantu mahasiswa karena tidak memungut biaya dan dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop, komputer, dll. Tampilan *e-book* yang dimodifikasi menjadi bentuk *flipbook* dengan menggunakan aplikasi Canva dan Heyzine dapat menambah daya tarik mahasiswa karena tampilannya yang menarik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengalami keterbatasan untuk belajar mandiri karena sulit mempelajari kembali materi yang hanya diberikan satu sampai dua kali pertemuan.
2. Belum adanya pemanfaatan media pembelajaran *e-book* (buku elektronik) berbentuk *flipbook* materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta tradisional dan modifikasi untuk menjadi pedoman belajar mandiri mahasiswa.
3. Belum adanya pengembangan media pembelajaran menggunakan *e-book* (buku elektronik) berbentuk *flipbook* pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah untuk materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta tradisional dan modifikasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berpegang pada identifikasi masalah, maka pembatasan masalah yang penulis tetapkan adalah pengembangan media pembelajaran *e-book* berbentuk *flipbook* dengan model pengembangan ADDIE, berisikan materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta tradisional dan modifikasi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah yang dibuat menggunakan aplikasi Canva dan Heyzine di Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *e-book* berbentuk *flipbook* yang berisikan materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta tradisional dan modifikasi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah dibuat dengan aplikasi Canva dan Heyzine menggunakan model pengembangan ADDIE?

2. Seberapa layak dan praktis pengembangan media pembelajaran *e-book* berbentuk *flipbook* materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri dengan tampilan tradisional maupun modifikasi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran *e-book* berbentuk *flipbook* materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri dengan tampilan tradisional dan modifikasi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah dengan aplikasi Canva dan Heyzine menggunakan model pengembangan ADDIE.
2. Mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran *e-book* berbentuk *flipbook* materi Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Putri dengan tampilan tradisional dan modifikasi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Menjadi sumber pembelajaran mandiri yang dapat diakses tanpa batasan tempat dan waktu sehingga dapat memudahkan mahasiswa memahami materi.

2. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan sebuah media pembelajaran yang efektif berupa *e-book* berbentuk *flipbook*.